

TESIS

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS
KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

***THE EFFECT OF EASE AND BENEFITS OF USING
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON EMPLOYEE
PERFORMANCE WITH EMPLOYEE INTEGRITY
AS A MODERATION VARIABLE***

HILDA NOVITASARI



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

TESIS

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS
KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

***THE EFFECT OF EASE AND BENEFITS OF USING
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON EMPLOYEE
PERFORMANCE WITH EMPLOYEE INTEGRITY
AS A MODERATION VARIABLE***

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

disusun dan diajukan oleh

**HILDA NOVITASARI
A062212009**



Kepada

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun dan diajukan oleh

HILDA NOVITASARI
A062212009

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister **Akuntansi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 27 November 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Syarifuddin, SE., Ak., M.Soc., Sc., CA.
NIP. 196302101990021001

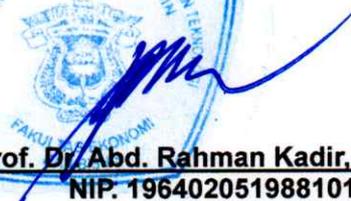
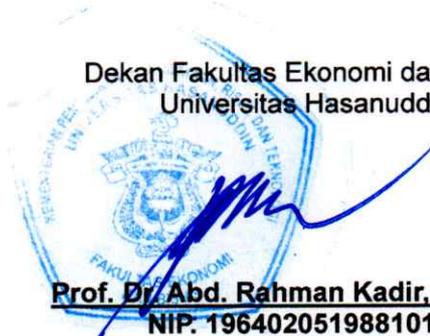
Dr. Aini Indriyawati, SE., M.Si., CA.
NIP. 196811251994122002

Ketua Program Studi
Magister Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Aini Indriyawati, SE., M.Si., CA.
NIP. 196811251994122002



Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si.
NIP. 196402051988101001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

nama : Hilda Novitasari
NIM : A062212009
jurusan/program studi : Magister Akuntansi

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul

PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 27 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TR. 20
METERAI
TEMPEL
GBBF2AKX704315739

Hilda Novitasari

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Sungguh tidak ada daya dan upaya yang mampu peneliti lakukan melainkan dengan pertolongan-Nya. Tesis ini merupakan tugas akhir untuk meraih gelar Magister Akuntansi (M.Ak) pada program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah untuk nabi Muhammad SAW penunjuk segala laku dan ucap bagi umatnya.

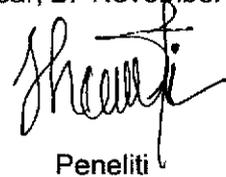
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada bapak Prof. Dr. Syarifuddin, SE., Ak., M.Soc., Sc., CA dan ibu Dr. Aini Indrijawati, SE., Ak., M.Si., CA selaku tim penasihat yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat. Terima kasih pula kepada ibu Prof. Dr. Kartini, SE., Ak., M.Si., CA, bapak Prof. Dr. Asri Usman, SE., Ak., M.Si., CA dan bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si., Ak., ACPA selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan. Terima kasih atas kesediaannya berbagi pengetahuan yang sangat berharga.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Vice President Pengelolaan SDM (Kantor Pusat) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Pimpinan Region III dan Region IV atas izin penelitian yang telah diberikan. Hal yang sama juga peneliti sampaikan kepada seluruh karyawan PT ASDP pengguna Sistem ERP-SAP yang telah memberikan andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah dan ibu beserta saudara-saudara peneliti dan juga teman-teman seangkatan, senior dan junior di Pascasarjana FEB UNHAS atas bantuan, nasihat, motivasi dan doa yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini serta teman-teman ASDP 191 terutama untuk Ammi, Ratna, Amir, Sultan dan Gama yang memiliki kontribusi besar dalam proses penyebaran kuesioner penelitian ini. Semoga semua pihak memperoleh kebaikan dari-Nya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan kedepannya.

Makassar, 27 November 2023



Peneliti

ABSTRAK

HILDA NOVITASARI *Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Moderasi (dibimbing oleh Syarifuddin dan Aini Indrijawati).*

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan didistribusikan kepada 108 karyawan pengguna *Enterprise Resource Planning-System Application an Product (ERP-SAP)* pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III dan Region IV. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dan *Moderat Regresion Analysis (MRA)* menggunakan Amos 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan manfaat penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya integritas karyawan tidak mampu memoderasi pengaruh antara kemudahan dan manfaat penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi, integritas karyawan, kinerja karyawan



ABSTRACT

HILDA NOVITASARI. *The Effect of Ease and Benefits of Using Accounting Information Systems on Employees' Performance with Employees' Integrity as a Moderating Variable* (supervised by Syarifuddin and Aini Indrijawati)

This study aims to examine and analyze the effect of the ease and benefits of using accounting information systems (AIS) on employees' performance with employees' integrity as a moderating variable. Data collection was carried out using a questionnaire distributed to 108 employees by means of Enterprise Resource Planning-System Application and Product (ERP-SAP) at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III and Region IV. The obtained were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) and Moderate Regression Analysis (MRA) using Amos 24. The results of this study indicate that the ease of use of AIS has a positive and significant effect on employees' performance and the benefits of using AIS have a positive and significant effect on employees' performance. Furthermore, employees' integrity is unable to moderate the influence between the ease and benefits of using AIS on employees' performance.

Keywords: ease of use of accounting information systems, benefits of using accounting information systems, employees' integrity, employees' performance



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	11
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
2.1.2 Teori Kesuksesan Sistem Informasi.....	12
2.1.3 <i>Goal Setting Theory</i>	13
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.5 <i>Enterprise Resource Planning (ERP-SAP)</i>	16
2.1.6 Kinerja Karyawan	20
2.1.7 Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.8 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.1.9 Integritas Karyawan.....	23
2.2 Tinjauan Empiris	25
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	29
3.1 Kerangka Konseptual.....	29
3.2 Pengembangan Hipotesis.....	31
3.2.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Karyawan	31
3.2.2 Pengaruh Manfaat Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Karyawan	32
3.2.3 Moderasi Integritas Karyawan Terhadap Hubungan Antara Kemudahan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan	34
3.2.4 Moderasi Integritas Karyawan Terhadap Hubungan Antara Manfaat Penggunaan SIA dan Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	25
5.1	Tingkat Pengembalian kuesioner	47
5.2	Karakteristik Responden	48
5.3	Hasil Uji Validitas Instrumen	50
5.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	51
5.5	Skor Item Variabel.....	52
5.6	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan SIA.....	52
5.7	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Manfaat Penggunaan SIA	53
5.8	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Integritas Karyawan.....	54
5.9	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan	55
5.10	Hasil Uji Normalitas Data	56
5.11	<i>Regression Weights (Maximum likelihood)</i>	57
5.12	<i>Standardized Regression Weights</i>	57
5.13	<i>Correlations: (Group number 1 - Default model)</i>	58
5.14	<i>Posterior Bayesian I</i>	59
5.15	<i>Moderated Regression Analysis</i>	59
5.16	<i>Posterior Bayesian II</i>	60
5.17	Ringkasan Hasil Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi	12
3.1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata.....	79
2	Peta Teori	80
3	Kuesioner Penelitian.....	94
4	Uji Validitas dan Reliabilitas	99
5	Uji Normalitas	101
6	Uji <i>Maximum Likelihood</i>	102
7	Uji <i>Bayesian</i>	104
8	Surat Izin Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi terus berkembang seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini juga terjadi dalam organisasi termasuk perusahaan yang memberikan beragam kemudahan dan manfaat yang ditawarkan. Peran teknologi informasi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi tidak hanya sebatas sebagai media dalam proses penyusunan laporan keuangan saja tetapi telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan seluruh aktivitas bisnis dalam perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan akan mampu menjamin ketersediaan data beserta keamanannya sehingga secara tidak langsung dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan dan lebih lanjut dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Secara umum kinerja merupakan sebuah hasil dan pencapaian yang diraih oleh seorang karyawan yang dapat ditunjukkan melalui pemenuhan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi. Menurut Rivai kinerja ialah kesediaan seorang karyawan atau kelompok karyawan untuk melaksanakan suatu aktivitas dan menyempurnakannya sesuai tanggungjawab dengan hasil seperti yang diharapkan (Busro, 2018). Sumardiyanti (1999) menjelaskan bahwa perusahaan bersedia berinvestasi dengan nilai yang cukup besar untuk meningkatkan kinerja individual ataupun organisasional sehubungan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

Keberhasilan penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan tergantung pada beberapa hal yaitu bagaimana sistem tersebut dijalankan,

kemudahan sistem tersebut bagi para penggunanya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Salah satu teori yang menjelaskan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi ditentukan oleh niat perilaku dari pengguna yang berdasar pada persepsi atas manfaat dan kemudahan penggunaan dari sistem tersebut. Seorang individu akan menggunakan sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut dianggap mudah digunakan dan menghasilkan manfaat serta menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis, 1989).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2016) menunjukkan bahwa bahwa *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan), *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan penggunaan *software* audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019) yang menunjukkan hal yang sama.

Nuriadini *et al.* (2022) menjelaskan bahwa karyawan dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu sesuai kebutuhan pihak manajemen dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, lebih lanjut dijelaskan pula bahwa karyawan dapat dengan mudah memperoleh data-data kemudian mengolahnya menjadi informasi yang tujukan kepada pihak manajemen melalui integrasi proses bisnis yang kemudian menunjang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya. Sistem informasi akuntansi secara keseluruhan membantu karyawan menyelesaikan

pekerjaan secara tepat waktu, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, kuantitas kerja, kualitas kerja dan prestasi kerja.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebermanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Pramanda *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kedua penelitian tersebut menggunakan variabel intervening yaitu *use* dan minat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu integritas karyawan.

Goal Setting Theory menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja. *Goal Setting Theory* mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan (Robbins, 2008). Apabila seorang individu memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekuensi kinerjanya. Melasari (2017) mendefinisikan integritas sebagai sebuah konsep yang menekankan adanya kesesuaian tindakan seseorang dengan prinsip atau nilai tertentu yang dipilihnya. Integritas meliputi komitmen seseorang terhadap suatu prinsip masyarakat atau organisasi di mana seseorang berada.

Dalam sebuah organisasi, kata integritas tidak hanya merujuk pada kejujuran, ataupun etis dan moral seseorang tetapi integritas karyawan juga penting untuk kelangsungan hidup dalam waktu jangka panjang organisasi dikarenakan akan memiliki konsekuensi budaya organisasi yang baik dan mengurangi biaya secara aktif sehubungan dengan pergantian karyawan dan

dalam peningkatan kinerja. Karyawan akan terlihat mempunyai integritas tinggi dalam organisasi, jika mempunyai hubungan baik antara karyawan lain, berani, bertanggung jawab, dan menghasilkan kinerja baik dengan kompetensi yang dimiliki (Ain, 2021).

Penelitian yang dilakukan Awanis *et al.* (2020) menganalisis pengaruh integritas terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, lebih lanjut dijelaskan bahwa integritas memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja karyawan serta karyawan yang berintegritas tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita M. Ambara *et al.* (2016), Nayaka *et al.* (2019) dan Adawiyah (2020) menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita M. Ambara *et al.* (2016) dan Adawiyah (2020) menunjukkan Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan dapat memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sedangkan hasil penelitian sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nayaka *et al.* (2019) menunjukkan bahwa integritas karyawan tidak dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang agar akuntansi sebagai bahasa bisnis dapat menjalankan fungsinya dalam identifikasi data, mengumpulkan data, menyimpan, mengembangkan serta mengukur informasi terkait dengan aktivitas ekonomi dalam perusahaan. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses

pengambilan keputusan, maka penggunaan SIA berbasis komputer yang terarah dan terintegrasi dengan baik adalah hal yang mutlak diperlukan oleh perusahaan (Sigalingging, 2021).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi pada setiap area bisnis perusahaan secara terintegrasi. Sistem ERP menggunakan database umum yang bisa meminimalkan kesalahan *entry data* dan memberikan informasi yang akurat secara *real-time* kepada semua pengguna (Monk, 2013). ERP memberikan berbagai penawaran seperti peningkatan yang signifikan berkaitan dengan efisiensi, produktivitas, profitabilitas dan pembuatan keputusan yang efektif. Program ERP juga dapat mendukung pengoperasian yang efisien dari proses bisnis dengan cara mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai area bisnis termasuk penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akuntansi dan *staffing* (Situmorang, 2019).

Berbagai jenis produk ERP terus mengemuka di dunia bisnis yang menawarkan berbagai alternatif untuk perusahaan dalam menjalankan bisnisnya misalnya *SAP, BAAN, Oracle, People Soft* dan lain sebagainya (Situmorang, 2019). Salah satu produk ERP yang paling banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah *SAP (System Application and Product)*. Perusahaan dengan skala besar yang melayani banyak pelanggan serta mempunyai kompleksitas bisnis yang tinggi memerlukan suatu sistem informasi yang canggih agar dapat menyelesaikan seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan baik.

O'Brien dan Marakas (2010) mengungkapkan bahwa tantangan dalam mengimplementasikan ERP adalah memerlukan biaya yang cukup tinggi dan risiko kegagalan dalam proses pelaksanaannya. Biaya yang dikeluarkan bukan hanya untuk pembelian produk ERP (*Software*), tetapi juga *hardware, database,*

jaringan komunikasi dan biaya konsultan dalam proses implementasi sistem. Banyak perusahaan yang memilih menggunakan ERP-SAP kemudian tertarik mengevaluasi sistem tersebut dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja karyawan yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan mengingat adanya peningkatan investasi perusahaan pada sistem ERP-SAP tersebut.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu perusahaan yang besar, kompleks serta memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia memilih menggunakan ERP berbasis SAP untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuannya adalah agar proses pengambilan keputusan tersebut dapat dilakukan secara akurat dan tepat waktu menggunakan data dan informasi dari sistem yang telah terintegrasi dengan baik. Implementasi ERP-SAP dilakukan sejak Januari 2019 dengan beberapa modul yaitu *finance Accounting (FI)*, *Controlling (CO)* dan *Material Management (MM)*. Sebelum menggunakan ERP-SAP, pelaporan aktivitas perusahaan dilakukan secara manual menggunakan *Excel*.

Pada awal pengimplementasian ERP-SAP pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) masih terdapat banyak permasalahan. Salah satu penyebab permasalahan tersebut muncul karena jaringan yang sering terganggu yang kemudian mengakibatkan server sering mati sehingga menyebabkan keterlambatan saat melakukan penggungahan data ke server pusat. Permasalahan lainnya yaitu adanya *human error* yang dilakukan karyawan saat pemilihan akun serta kesalahan dalam proses penjurnalan. Hal ini terjadi karena karyawan masih terbiasa dengan sistem lama yang telah digunakan sebelumnya dan masih kurang familiar dengan sistem yang baru. Oleh karena itu, pendampingan dari konsultan oleh PT Telkom sebagai penyedia aplikasi sistem

ERP-SAP masih tetap dilakukan agar dapat secara bersama-sama menemukan solusi atas permasalahan yang dialami.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan dan manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah integritas karyawan memoderasi pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah integritas karyawan memoderasi pengaruh manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis.

1. Pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.
2. Pengaruh manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.
3. Integritas karyawan memoderasi pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.
4. Integritas karyawan memoderasi pengaruh manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberi kegunaan kepada berbagai pihak. Adapun kegunaan tersebut antara lain.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat ilmiah mengenai pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem Informasi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Juga berguna sebagai sarana bagi peneliti menerapkan ilmu dan

pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan melalui objek penelitian secara langsung.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi mengenai pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem Informasi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan penggunaan sistem Informasi akuntansi (ERP-SAP) yang telah diterapkan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem Informasi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain, ruang lingkup penelitian ini hanya menguji dan menganalisis pengaruh variabel kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi terhadap kinerja karyawan karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi dalam lingkup PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III dan Region IV.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini mengacu pada Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi (2013) program Magister dan Doktor di Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Berikut penjabaran sistematika tersebut.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian pustaka yang terdiri atas tinjauan teori, konsep dan tinjauan empiris. Tinjauan teori berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini. Teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang relevan baik dari perkuliahan maupun sumber lainnya. Tinjauan empiris berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III berisi kerangka konseptual dan hipotesis yang mengemukakan kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab IV adalah metode penelitian yang menguraikan rancangan penelitian, situs dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang akan digunakan.

Bab V berisi hasil penelitian yang menguraikan deskripsi data penelitian dan menyajikan hasil pengolahan data.

Bab VI berisi pembahasan yang menguraikan pembahasan dari tiap-tiap variabel atas hasil penelitian sehubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Bab VII berisi penutup yang menguraikan kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (Model Penerimaan Teknologi) merupakan teori penggunaan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) yang sebelumnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TAM memiliki dua konstruk utama yang dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Davis, 1989).

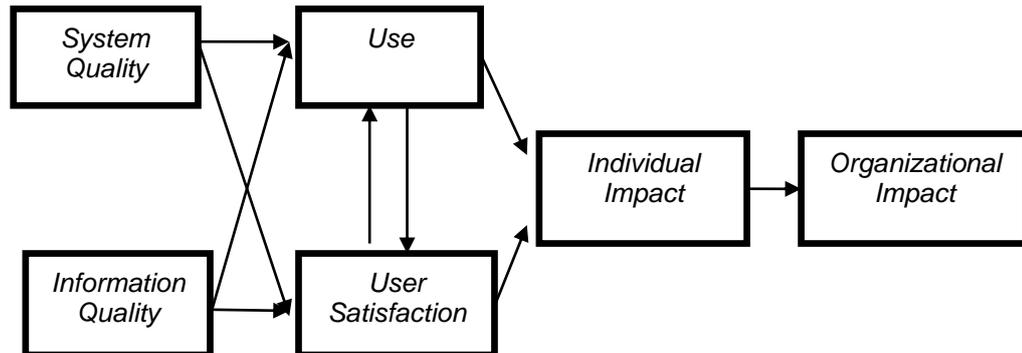
Menurut Jogiyanto (2007) TAM menjelaskan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi informasi ditentukan oleh dua keyakinan yaitu persepsi kemanfaatan/kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. TAM menjelaskan hubungan sebab-akibat antara keyakinan pengguna terhadap manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya dengan perilaku dari pengguna (*user*) dari sistem informasi (Cahya, 2016).

Pada umumnya pengguna dari teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan (Zeinab, 2015). Keterkaitan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tujuan dari perilaku yang digambarkan dalam TAM menunjukkan bahwa secara tidak langsung merupakan bentuk-bentuk dari tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara keyakinan akan manfaat dan kemudahan penggunaan dari

sistem informasi akuntansi terhadap kinerja seorang karyawan berdasar pada ide bahwa dalam suatu organisasi, setiap orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilaku yang mereka yakini akan dapat meningkatkan kinerjanya.

2.1.2 Teori Kesuksesan Sistem Informasi

DeLone dan McLean (1992) mengemukakan teori mengenai kesuksesan sistem informasi yang dikenal sebagai *DeLone and McLean Model of Information System Success (D&M IS Success)*. Model kesuksesan sistem informasi ini berdasarkan proses dan hubungan kausal dari enam dimensi berupa *system quality* (kualitas sistem), *information quality* (kualitas informasi), *use* (penggunaan), *user satisfaction* (kepuasan pengguna), *individual impact* (dampak individual) dan *organizational impact* (dampak organisasional). Model kesuksesan sistem informasi DeLone and McLean digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi (DeLone dan McLean, 1992)

Model pada gambar diatas menjelaskan bahwa *system quality* dan *information quality* secara mandiri dan bersama-sama memengaruhi *use* dan *user satisfaction*. Besarnya *use* akan memengaruhi *user satisfaction* secara timbal balik baik positif dan negatif. Begitupun *use* dan *user satisfaction* secara mandiri dan bersama-sama memengaruhi individu (*individual impact*)t dan selanjutnya memengaruhi organisasi (*organizational impact*).

Model Seddon (1997) dengan modifikasi melalui penambahan hubungan antara *perceived usefulness* dengan *system use* secara keseluruhan menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

2.1.3 Goal Setting Theory

Goal Setting Theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja. Konsep dasar dari teori ini yaitu seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan oleh organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya (Arfan, 2010). Locke (1998) mengemukakan bahwa maksud-maksud untuk bekerja ke arah suatu tujuan merupakan sumber utama dari motivasi kerja. Motivasi kerja memberikan penjelasan tentang mengapa beberapa orang memiliki kinerja lebih baik dibanding yang lain karena mereka memiliki tujuan kinerja yang berbeda (Latham dan Locke, 1991). *Goal Setting Theory* adalah salah satu bentuk teori motivasi yang berdasar pada premis bahwa seseorang memiliki kebutuhan yang dapat diingat atau dipikirkan sebagai *outcomes* tertentu atau sasaran (*goals*) yang diharapkan dapat dicapai (Ridha, 2020).

Goal Setting Theory menekankan pada pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan kinerja yang dihasilkan. Seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan oleh organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya. *Goal Setting Theory* mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan (Robbins, 2008). Apabila seorang individu memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekuensi kerjanya. Lebih lanjut Melasari (2017) menjelaskan bahwa integritas karyawan

meliputi komitmen mereka terhadap suatu prinsip organisasi dimana karyawan tersebut berada. Capaian atas sasaran (tujuan) yang ditetapkan dapat dipandang sebagai tujuan/tingkat kinerja yang ingin dicapai oleh individu.

Dengan menggunakan pendekatan *Goal Setting Theory*, kinerja karyawan yang baik diidentikkan sebagai tujuannya. Sedangkan variabel integritas karyawan merupakan salah satu faktor penentuannya. Semakin tinggi faktor penentu tersebut maka akan semakin tinggi pula kemungkinan pencapaian tujuannya.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Sistem merupakan kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan dan memiliki tujuan yang sama sedangkan informasi merupakan fakta dari data yang sudah diproses yang memiliki kegunaan bagi penggunanya dalam proses pengambilan keputusan. IAI (2015) menjelaskan bahwa secara umum sistem informasi bertujuan untuk mengumpulkan, memproses lalu kemudian menyebarkan informasi kepada pihak yang berkepentingan, misalnya untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berkaitan yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan pengawasan dalam sebuah organisasi (Laudon, 2000).

IAI (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang didesain agar akuntansi sebagai bahasa bisnis dapat menjalankan fungsinya dalam identifikasi data, mengumpulkan data, menyimpan, mengembangkan serta mengukur informasi atau data terkait dengan aktivitas ekonomi dalam perusahaan.

Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah memproses seluruh transaksi yang terdapat dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Pada sistem manual yang tidak menggunakan teknologi informasi, data akan dimasukkan ke dalam jurnal lalu ke buku besar yang berbasis kertas, sedangkan pada sistem berbasis komputer data direkam dalam komputer dan membentuk *database*. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada data untuk memperoleh informasi yang berguna dan relevan disebut sebagai siklus pemrosesan data. Siklus pemrosesan data terdiri atas perekaman data, penyimpanan data, pengolahan data dan penyajian informasi (IAI, 2015).

Sumber daya manusia selalu jadi bagian dari sistem informasi, baik sebagai seseorang yang memasukkan data, merekam, memproses ataupun menerima laporan hasil pemrosesan dalam sistem Informasi. Manusia memiliki keterbatasan dalam mengolah informasi yang diterima dalam kurun waktu tertentu, apabila informasi tersebut berada di atas batas kemampuannya (berlebih) maka terjadilah *Information overload*. Ketika terjadi *information overload*, maka dapat berefek pada penurunan mutu pengambilan keputusan dan naiknya biaya dalam proses penyediaan informasi (IAI, 2015). Komponen-komponen sistem informasi (IAI, 2015) sebagai berikut.

1. Sumber daya manusia (orang-orang) yang menggunakan sistem.
2. Aturan-aturan dan prosedur tentang pengumpulan, proses dan penyimpanan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas-aktivitasnya.
4. Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk pengolahan data.
5. Infrastruktur teknologi informasi berupa komputer, peralatan dan jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk melindungi data yang terdapat dalam system

2.1.5 Enterprise Resource Planning (ERP-SAP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang digunakan perusahaan untuk mengoordinasikan informasi pada setiap area bisnis secara terintegrasi. Sistem ERP menggunakan *database* umum yang dapat meminimalkan kesalahan entri data dan memberikan informasi yang akurat secara *real-time* kepada semua pengguna (Monk, 2013). ERP menurut O'Brien, J. A & Marakas, G. M. (2010) merupakan sistem perusahaan yang mencakup semua fungsi yang ada dalam perusahaan yang didukung oleh beberapa modul *software* yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010) menerangkan bahwa terdapat lima komponen utama dari sistem ERP yaitu *sales distribution and order management, production planning, integrated logistics, accounting and finance dan human resources*. Sedangkan Tian dan Xu (2015) menerangkan bahwa secara garis besar modul yang ada di dalam sistem ERP terbagi atas modul fungsional dan modul operasional. Modul fungsional kemudian terbagi atas modul *accounting and finance* (akuntansi dan keuangan) serta modul *human resources* (sumber daya manusia), dan modul operasional yang terbagi atas modul *customer and sales* (konsumen dan penjualan) serta modul *supply chain* (rantai nilai).

Ada berbagai jenis produk ERP terus mengemuka di dunia bisnis yang menawarkan berbagai alternatif untuk perusahaan dalam mengelola bisnis seperti SAP, BAAN, Oracle, People Soft, dan lain sebagainya (Situmorang, 2019). Salah satu produk ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan besar

adalah SAP (*System Application and Product in Data Processing*). Perusahaan besar biasanya mempunyai kompleksitas bisnis yang tinggi dan juga melayani banyak pelanggan sehingga perusahaan tersebut memerlukan suatu sistem teknologi informasi yang canggih untuk menyelesaikan aktivitas operasional yang dimiliki.

Monk (2013) menjelaskan dalam sistem ERP-SAP, input ke dalam buku besar terjadi bersamaan dengan transaksi bisnis pada modul tertentu. Berbagai modul ERP-SAP menyebabkan data transaksi yang akan dimasukkan ke dalam yang umum buku besar yaitu.

1. *Sales and Distribution (SD)*

Modul ini mencatat penjualan dan kemudian menciptakan piutang entri (dokumen buku besar umum yang menunjukkan pelanggan berutang atas barang yang diterima).

2. *Material Manajemen (MM)*

Modul ini mengontrol pembelian dan mencatat perubahan inventaris perusahaan. Penerimaan barang dari pesanan pembelian akan menciptakan entri hutang dagang pada buku besar, yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar barang yang telah diterima. Saat ada pergerakan masuk ataupun keluar pada persediaan, maka akun buku besar umum akan terpengaruh.

3. *Finance (FI)*

Modul ini mengelola piutang dan hutang dagang yang dibuat pada modul SD dan MM. Modul ini menjadi tempat akun buku besar umum ditutup saat akhir periode. Modul ini juga digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan.

4. *Controlling (CO)*

Modul ini dapat melacak biaya terkait dengan memproduksi sebuah produk. Agar memperoleh keuntungan, perusahaan harus mempunyai gambaran yang akurat mengenai biaya produk sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai harga produk dan promosi.

5. *Human Resources (HR)*

Modul ini mengelola perekrutan, kompensasi, pemutusan hubungan kerja, dan pesangon karyawan. Modul ini juga mengatur penggajian karyawan dalam perusahaan.

6. *Asset Management (AM)*

Modul ini mengelola pembelian aset tetap perusahaan dan perhitungan penyusutannya.

Situmorang (2019) menerangkan bahwa sistem ERP-SAP memiliki komponen utama yang terdiri atas beberapa modul yaitu:

1. *Sales and Distribution (SD)*

Modul ini mengelola pesanan penjualan dan jadwal pengiriman barang. Pada modul ini juga dapat diakses Informasi tentang konsumen seperti harga, dan kemana pengiriman produk, serta bagaimana pelanggan membayar serta informasi lainnya.

2. *Material Management (MM)*

Modul ini mengelola akuisisi bahan baku dari *supplier* (pembelian) lalu kemudian penyimpanan bahan baku (material) dari gudang agar di proses sampai ke penyimpanan barang jadi.

3. *Production Planning (PP)*

Modul ini menjaga dan mengatur mengenai informasi produksi. Seluruh proses produksi mulai dari penjadwalan sampai penyimpanan data dapat diakses pada modul ini.

4. *Quality Management (QM)*

Modul ini membantu pengguna merencanakan dan menyimpan aktifitas atas kontrol kualitas, misalnya seperti pemeriksaan produk dan keterangan material.

5. *Plant Maintenance (PM)*

Modul ini mengelola perencanaan pada perawatan mesin-mesin pabrik dan mengatur pemeliharaan sumber daya, sehingga dapat meminimalkan kerusakan pada kelengkapan peralatan.

6. *Human Resource (HR)*

Modul ini mengelola aktivitas perekrutan dan pelatihan karyawan yang dilaksanakan perusahaan.

7. *Financial Accounting (FI)*

Modul ini memberikan kemudahan untuk pengguna dalam menyimpan dan mengakses data keuangan perusahaan.

8. *Controlling (CO)*

Modul ini membantu pengguna dalam menganalisis dan mengontrol produk serta biaya yang dibutuhkan. Modul ini digunakan oleh manajemen internal perusahaan

9. *Asset Management (AM)*

Modul ini membantu pengguna untuk mengatur pembelian aktiva tetap perusahaan.

10. *Project System (PS)*

Modul ini membantu pengguna untuk melakukan perencanaan dan mengontrol kelebihan R&D, konstruksi dan proyek pada pemasaran.

2.1.6 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melaksanakan aktivitas tertentu dan menyempurnakannya sesuai tanggungjawab dengan hasil seperti diharapkan (Busro, 2018). Gorda (2006) menyatakan bahwa kinerja karyawan ialah suatu ukuran yang bisa digunakan untuk memperoleh perbandingan hasil pelaksanaan tugas dengan tanggungjawab yang diberikan perusahaan pada periode tertentu dan relatif juga dapat digunakan untuk menilai kinerja organisasi.

Sumardiyanti (1999) mengungkapkan bahwa perusahaan bersedia menanamkan investasi yang cukup besar guna memperbaiki kinerja individual atau organisasional sehubungan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Lebih lanjut Goodhue (2005) menerangkan konsep evaluasi pengguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pengguna merupakan suatu penilaian terhadap pengguna terhadap perilaku maupun kepercayaan mereka menggunakan sistem tersebut.

Kinerja karyawan secara individu sangat berperan penting dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam sebuah perusahaan. Penilaian mengenai kinerja individu karyawan menjadi semakin penting saat perusahaan akan melakukan reposisi karyawan. Melalui penggunaan SIA, perusahaan dapat lebih mudah untuk mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan. Adapun Indikator kinerja karyawan menurut Mathis dan Jackson (2012) yaitu:

a. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja ialah jumlah yang dihasilkan karyawan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang biasa berbentuk jumlah tertentu, persentase, atau indeks yang benar-benar terukur.

b. Kualitas kerja

Kualitas kerja ialah sejauh mana hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dapat menencapai tujuan yang diharapkan.

c. Pemanfaatan waktu

Pemanfaatan waktu ialah penggunaan jam kerja sesuai dengan kebijakan yang ada dalam perusahaan. Karyawan tidak menunda pekerjaan yang ada.

d. Efektivitas dan efisiensi

Efektivitas dan efisiensi ialah sejauh mana karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien agar memberikan kontribusi terbaik untuk perusahaan.

e. Kerjasama

Kerjasama ialah sikap kooperatif yang dengan baik dan patuh mengikutsertakan seluruh karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk keberhasilan perusahaan.

2.1.7 Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) merupakan tingkatan atau keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak membutuhkan usaha yang besar dan sulit (Davis, 1989). Dari definisi tersebut, diketahui bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses

pengambilan keputusan dari pengguna. Jika seorang karyawan percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seorang karyawan percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mengoperasikan/menjalankan sistem tersebut. Perbandingan kemudahan tersebut menyiratkan bahwa seseorang yang menggunakan sistem baru akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang bekerja dengan sistem lama. Syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah sistem agar mudah digunakan ialah sistem informasi tersebut lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dioperasikan (Aini, 2017). Kemudahan penggunaan sistem informasi tertentu dapat dikur menggunakan indikator dari Davis (1989) berupa:

1. *Easy to learn* (Mudah dipelajari)
2. *Controllable* (Dapat dikendalikan)
3. *Clear and understandable* (Jelas dan dapat dimengerti)
4. *Flexibel* (Fleksibel)
5. *Easy to become skillful* (Menambah keterampilan pengguna)
6. *Easy to use* (Mudah digunakan)

2.1.8 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai tingkatan atau keadaan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan berguna dalam melaksanakan pekerjaannya (Davis, 1989). Dari definisi tersebut, diketahui bahwa manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan

keputusan dari pengguna. Jika seorang karyawan percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seorang karyawan percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka ia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Manfaat penggunaan sistem informasi tertentu yaitu manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem tersebut dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Individu akan menggunakan sistem informasi tertentu jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya (Goodhue dan Thompson, 1995). Manfaat penggunaan sistem informasi tertentu dapat diukur menggunakan indikator dari Davis (1989) berupa:

1. *Work more quickly* (Pekerjaan selesai lebih cepat)
2. *Job performance* (Meningkatkan kinerja).
3. *Increase productivity* (Meningkatkan produktivitas)
4. *Effectiveness* (Efektifitas kerja meningkat)
5. *Makes job easier* (menjadikan pekerjaan lebih mudah)
6. *Usefull* (Berguna)

2.1.9 Integritas Karyawan

Menurut Atosokhi integritas berasal dari kata *Integreted*, yang merupakan bagian dari karakter dan keterampilan seseorang yang terlihat dari keputusan dan tindakan-tindakannya (Salwa *et al.*, 2018). Melasari (2017) mendefinisikan integritas sebagai sebuah konsep yang menekankan adanya kesesuaian tindakan seseorang dengan prinsip atau nilai tertentu yang dipilihnya. Integritas meliputi komitmen seseorang terhadap suatu prinsip masyarakat atau organisasi dimana seseorang berada.

Wurangian (2012) menerangkan integritas sebagai suatu elemen karakter yang mendasari pengakuan profesional. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang. Dalam sebuah organisasi, kata integritas tidak hanya merujuk pada kejujuran, ataupun etis dan moral seseorang tetapi integritas karyawan penting untuk kelangsungan hidup dalam waktu jangka panjang organisasi dikarenakan akan memiliki konsekuensi budaya organisasi yang baik dan mengurangi biaya berkaitan pergantian karyawan maupun dalam peningkatan kinerja. Karyawan akan terlihat mempunyai integritas tinggi dalam organisasi, jika mempunyai hubungan baik antara karyawan lain, berani, bertanggung jawab, dan menghasilkan kinerja baik dengan kompetensi yang dimiliki (Ain, 2021). Adapun Indikator integritas karyawan menurut Febri (2010) dalam Yusiratasi (2023) berupa:

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, kata-kata atau perbuatannya bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.

2. Keberanian

keberanian adalah suatu tindakan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi segala sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena percaya kebenarannya.

3. Tanggungjawab

Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan,

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan.

2.2 Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan kajian yang diperoleh dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa peneliti yang telah melakukan kajian mengenai pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel moderasi dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Dewi Tresna Mercika, I Ketut Jati, 2015. Kemudahan Penggunaan sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh efektivitas sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas SIA 2. Kemudahan Penggunaan Sistem 3. Kinerja Karyawan 	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Tetapi kemudahan penggunaan sistem memiliki nilai yang tidak signifikan pada hubungan antara efektivitas SIA dengan kinerja karyawan, sehingga kemudahan penggunaan sistem gagal menjadi variabel pemoderasi.
2.	Reditya Putra Pramanda, Endang Siti Astuti, Devi Farah Azizah, 2016. Pengaruh Kemudahan dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi 2. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi 3. <i>Use</i> 4. Kinerja Karyawan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diusulkan dapat diterima. Kemudahan Penggunaan TI mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Use</i> , Kemudahan Penggunaan TI mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Use</i> , Variabel <i>Use</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Kemudahan Penggunaan TI mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dan

	Brawijaya)		Kemanfaatan Penggunaan TI mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan
3.	Made Ambara Dita, I Wayan Putra, 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Moderasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 2. Kinerja Karyawan 3. Integritas Karyawan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai pemoderasi penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan integritas karyawan dapat memoderasi.
4.	Ni Luh Gede Krisna Dewi, Made Mertha, 2016. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of use dan Penggunaan Software Audit pada Kinerja Auditor Internal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived Usefulness</i> 2. <i>Perceived Ease of Use</i> 3. Penggunaan software Audit 4. Kinerja Auditor Internal 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> dan penggunaan software audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Se Provinsi Bali.
5.	Nur Aini, 2017. Pengaruh Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Minat Sebagai Variabel Intervening	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebermanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 2. Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi 3. Minat 4. Kinerja Karyawan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebermanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan SIA, Kemudahan penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan SIA, Kebermanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Kemudahan penggunaan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan Minat menggunakan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
6.	Elok Irianing Tyas, Emile Satia Darma, 2017. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Perceived Enjoyment</i> , dan <i>Actual Usage</i> Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived usefulness</i> (persepsi kegunaan) 2. <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan sistem) 3. <i>Perceived enjoyment</i> (persepsi 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>perceived ease of use</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> . <i>Perceived usefulness</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>attitude toward using</i> . <i>Perceived ease of use</i> tidak berpengaruh secara signifikan

	Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya	kenyamanan) 4. <i>Actual usage</i> (pemakaian nyata) 5. <i>acceptance of IT</i> (Penerimaan teknologi informasi)	terhadap <i>attitude toward using</i> . <i>Perceived enjoyment</i> pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>attitude toward using</i> . <i>Perceived ease of use</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>actual usage</i> . <i>Perceived usefulness</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>actual usage</i> . <i>Perceived usefulness</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>acceptance of IT</i> sedangkan <i>attitude toward using</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>acceptance of IT</i> .
7.	Yunita Mahemba, 2018. Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Program Akuntansi Pada Umkm Di Kota Yogyakarta	1. Persepsi manfaat penggunaan 2. Persepsi kemudahan penggunaan 3. Kinerja sistem informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.
8.	Leonardus Ida Transetio, Triyani Budyastuty, 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Keahlian Pengguna 3. Integritas Karyawan 4. Kinerja karyawan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan Keahlian pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. United Can Company Ltd. di Jakarta Barat.
9.	Sherly Shylviana BR Purba, 2019. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.	1. Kemudahan penggunaan Teknologi Informasi 2. Kemanfaatan Penggunaan teknologi Informasi 3. Kinerja Karyawan	Berdasarkan penelitian dapat diperoleh bahwa variable kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap variable kinerja karyawan. Kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

10.	Riri Tasi, Syamsir, 2020. The Influence Of Integrity And Loyalty On Employee Performance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Loyalitas 3. Kinerja karyawan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas dan loyalitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai di kantor sekretariat Sijunjung Sumatera Barat.
11.	Nurul Aisyah Awanis Binti A Rahim, Khatijah Binti Omar, Siti Nor Adawiyah Azzahra Binti Kamaruddin, 2020. Integrity And Employee Job Performance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Gender 3. Ras 4. Kinerja karyawan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara integritas dan prestasi kerja karyawan dengan latar belakang budaya kerja Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas memegang peranan penting dalam kinerja karyawan serta karyawan yang berintegritas tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.
12.	Astari Nuriadini, Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, 2022. Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan 3. Kinerja Karyawan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan dengan pendekatan model TAM.
13.	Albertina Paula Monteiro, Joana Vale, Eduardo Leite, Marcin Lis, Joana Kurowska, 2022. The Impact of Information Systems and Non-Financial Information on Company Success	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 2. Kualitas Sistem Pengendalian Intern 3. Kualitas Informasi Non Keuangan 4. Keberhasilan Perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh langsung terhadap Kualitas Informasi Non-Keuangan dan berdampak tidak langsung terhadap Keberhasilan Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Informasi Non-Keuangan yang berkualitas tidak berkontribusi langsung terhadap Kinerja Non-Keuangan tetapi berkontribusi secara tidak langsung melalui Keberhasilan Pengambilan Keputusan.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2023